



---

**Pendampingan Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada UKM Kumpulan Orang-Orang Depok (KOOD) Berbudaya di Kota Depok**

**Sri Nawangsari<sup>1\*</sup>, Joko Utomo<sup>2</sup>, Lasminiasih<sup>3</sup>, Ditya Himawati<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Gunadarma  
snsari@staff.gunadarma.ac.id\*

---

**Article History:**

Received: 21-06-2024

Revised: 26-06-2024

Accepted: 27-06-2024

**Keywords:**

Pendampingan

Pelatihan; Transaksi

Keuangan; UMKM

**Abstract:** Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) di Kumpulan Orang Orang Depok (KOOD) Berbudaya ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas masyarakat yang tergabung dalam KOOD di Kota Depok, Khususnya para pelaku usaha (UKM). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di KOOD ditujukan untuk melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada para pelaku usaha dalam hal peningkatan pengelolaan usaha melalui pelatihan pencatatan transaksi keuangan. Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan ini telah menghasilkan dan mendorong para pelaku UKM untuk meningkatkan pengelolaan usaha dengan mulai melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha mereka secara teratur dan sistematis sehingga dapat diketahui posisi dan kondisi usaha terutama kondisi keuangannya, selain itu dengan pencatatan transaksi keuangan yang teratur dan sistematis maka akan dapat disusun laporan keuangan sebagai salah satu hal yang dibutuhkan dalam pengajuan kredit usaha.

---

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Mitra Kumpulan Orang-Orang Depok (KOOD) Berbudaya, Kelurahan Rangkapan Jaya Baru – Pancoran Mas, Kota Depok adalah untuk dapat menangani permasalahan yang ada di lokasi Mitra.

Berdasarkan hasil identifikasi dan permintaan dari Mitra, maka pelaksanaan kegiatan PKM ini bertujuan menangani permasalahan yang berkaitan dengan masih minim dan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan dari para pelaku UKM di KOOD dalam pencatatan transaksi keuangan usaha sehingga berimbas pada sulitnya para pelaku UKM untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya apakah mendapatkan laba atau mengalami kerugian selain itu para pelaku UKM juga mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan sebagai salah satu persyaratan dalam pengajuan kredit usaha sehingga dirasakan perlu adanya kegiatan untuk pendampingan pelaku UMKM yang ada di KOOD ini.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra saat ini, maka dilakukan kegiatan berupa Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan, yang pada intinya merupakan kegiatan dalam rangka upaya untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dari para pelaku UMKM Di Mitra KOOD Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok. Permasalahan terkait dengan masih minimnya pengetahuan dan kemampuan para pelaku UKM dalam membuat pencatatan dari transaksi keuangan yang terjadi dalam kegiatan usahanya, menjadi fokus kegiatan yang segera harus dapat

ditangani oleh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pemberian pelatihan dan pendampingan pencatatan transaksi keuangan, sehingga diharapkan para pelaku UKM dapat melakukan pencatatan transaksi dari kegiatan usahanya secara lebih baik dan profesional.



**Gambar 1.** Pemetaan Permasalahan Mitra

Dari gambar di atas kita dapat melihat bahwa permasalahan mitra dalam hal pencatatan keuangan adalah ketidaktahuan mereka akan format pencatatan yang baik yaitu sebesar 47% , hal ini menyebabkan mereka akhirnya tidak bisa atau enggan untuk melakukan pencatatan transaksi kegiatan usaha mereka.

#### **Analisis Situasi**

Kampung tematik budaya Betawi di Kota Depok merupakan perkampungan budaya yang diinisiasi oleh Kumpulan Orang-Orang Depok (KOOD) Berbudaya merupakan bentuk kepedulian masyarakat yang tergabung dalam kelompok KOOD untuk melestarikan budaya Betawi dari mulai tempat, budaya sampai berbagai usaha masyarakat yang tergabung dalam KOOD. Sebagai sebuah kumpulan entitas usaha, kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha adalah adanya kesulitan untuk pengembangan UKM yang tergabung dalam KOOD dikarenakan terdapatnya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dalam kegiatan usahanya sehingga menimbulkan kesulitan bagi para pelaku UKM dalam melihat kondisi usaha dan pembuatan laporan keuangan. Tentu saja dengan kondisi tersebut maka banyak dari para pelaku UKM yang kesulitan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya, selain itu juga kesulitan untuk mengajukan permohonan kredit usaha sebagai salah satu cara untuk bisa naik pada level yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pengelolaan usaha dan perkembangan usaha yang mereka jalankan. Dan merupakan kebutuhan mendasar bagi mitra untuk kemajuan yang lebih baik.

#### **Permasalahan Prioritas Mitra**

Dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada di Organisasi Masyarakat KOOD ini adalah dengan melakukan diskusi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk menentukan prioritas rencana kerja yang akan dilakukan oleh Tim PKM Universitas Gunadarma.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang terjadi pada para pelaku UKM yang tergabung dalam KOOD Berbudaya, maka ditetapkan yang menjadi prioritas utama untuk segera ditangani adalah:

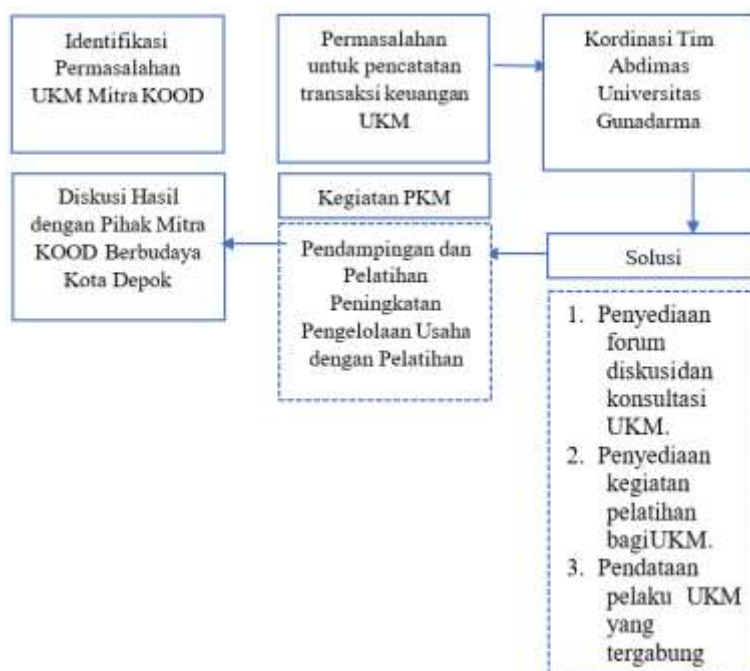
1. Penyediaan forum atau wadah untuk berkonsultasi bagi para pelaku UKM.
2. Penyediaan kegiatan pelatihan pencatatan transaksi keuangan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan usaha.

3. Pendataan pelaku UKM di KOOD untuk dijadikan sebagai dasar dalam menentukan kegiatan pendampingan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang diberikan kepada para pelaku UKM.

Ketiga kegiatan ini menjadi prioritas untuk dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk dijadikan dasar dalam menentukan kegiatan pendampingan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang diberikan kepada para pelaku UMKM.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di dasarkan pada permasalahan yang terjadi pada mitra KOOD Berbudaya yaitu Metode pendekatan kelompok yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan yang berhubungan dengan kelompok UMKM dalam hal ini yang menjadi anggota KOOD Berbudaya Kota Depok untuk menyampaikan penjelasan tentang arti penting dari pelatihan pencatatan transaksi keuangan dalam kaitannya dengan upaya peningkatan pengelolaan dan pengembangan usaha secara profesional.



**Gambar 2.** Tahapan Pelaksanaan PKM KOOD Berbudaya

Berdasarkan gambar 2 tahapan pertama yang akan dilaksanakan oleh Pengabdian kepada Masyarakat adalah melaksanakan diskusi awal antara mitra KOOD dengan tim dosen Universitas Gunadarma untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dialami oleh mitra sekaligus mencari dan menemukan kebutuhan dari mitra terkait dengan persoalan yang dihadapi oleh mitra, kemudian dilanjutkan dengan melakukan kegiatan pelatihan bagi UKM dimana salah satu bentuk pelatihan yang diberikan adalah pelatihan Pencatatan Transaksi keuangan. serta melakukan kegiatan pendataan dan pendampingan pelaku UMKM yang tergabung dalam KOOD Berbudaya, Kota Depok. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan menggunakan metode secara langsung. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Koordinasi Tim Dosen dengan Mitra

Koordinasi dilakukan antara tim dosen Universitas dengan pihak mitra untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus segera diatasi. Berikut adalah dokumentasi kegiatan koordinasi antara pihak mitra dengan tim dosen Universitas Gunadarma;



**Gambar 3.** Koordinasi antara Tim Dosen dengan Pihak Mitra Untuk Merumuskan Kegiatan PkM



**Gambar 4.** Koordinasi Tim Dosen Untuk Persiapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

### 2. Pembuatan Proposal Kegiatan

Pembuatan proposal kegiatan dilakukan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kegiatan PkM dimana dalam pembuatan proposal kegiatan ini dirumuskan berbagai hal yang terkait dengan kegiatan PkM diantaranya jadwal waktu pelaksanaan kegiatan, anggaran pelaksanaan kegiatan, Narasumber dan Materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan.

### 3. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM pada bertajuk Peningkatan pengelolaan usaha melalui pencatatan transaksi keuangan yang dilaksanakan pada 4 Desember 2024 oleh dosen dari Universitas Gunadarma dan dihadiri sekitar 20 pelaku UKM yang tergabung dalam KOOD.



**Gambar 5.** Kegiatan PkM dengan Memberikan Materi Pencatatan Transaksi Keuangan Pada UKM

Setelah pelaksanaan kegiatan direncanakan akan dilakukan kegiatan pendampingan dan konsultasi antara pihak pelaku UKM dengan tim Abdimas secara berkesinambungan.

### Rencana Kegiatan

Berdasarkan penjelasan terkait dengan implementasi solusi, maka pada tahapan ini adalah melakukan berbagai rencana kegiatan yang mendukung metode pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Menyusun jadwal pendampingan dan konsultasi bagi para pelaku UKM.
2. Menyusun SOP Pelaksanaan pendampingan dan konsultasi bagi para pelaku UKM.
3. Menyusun daftar tim dosen yang akan memberikan pendampingan dan konsultasi.
4. Menyelenggarakan kegiatan *Workshop*.
5. Pencatatan Transaksi Keuangan bagi pelaku UKM.
6. Membuat daftar inventarisasi para pelaku UKM meliputi identitas para pelaku UKM dan jenis usahanya.

Penyediaan forum atau wadah konsultasi dan penyelenggaraan kegiatan pelatihan merupakan hal yang di minta oleh pihak mitra KOOD untuk segera di realisasikan, mengingat kelanjutan dan eksistensi usaha akan sangat tergantung kepada pengelolaan usaha yang semakin baik dan ruang konsultasi dan ruang pelatihan menjadi hal yang harus dijalankan dan direalisasikan. Dalam penyusunan kegiatan pelatihan dan forum konsultasi dibutuhkan penyusunan SOP, jadwal kegiatan dan materi pelatihan dimana dalam tahap awal akan diselenggarakan kegiatan pelatihan dan penyusunan jadwal pendampingan dan konsultasi bagi para pelaku UKM. Solusi yang akan diberikan tentu saja akan membutuhkan pembuatan dan penyusunan proposal kegiatan dan sekaligus jadwal pelaksanaan kegiatannya, selain itu perlu dilakukan koordinasi dari para dosen terkait dengan kegiatan pendampingan dan konsultasi antara para pelaku UKM dengan tim dosen.

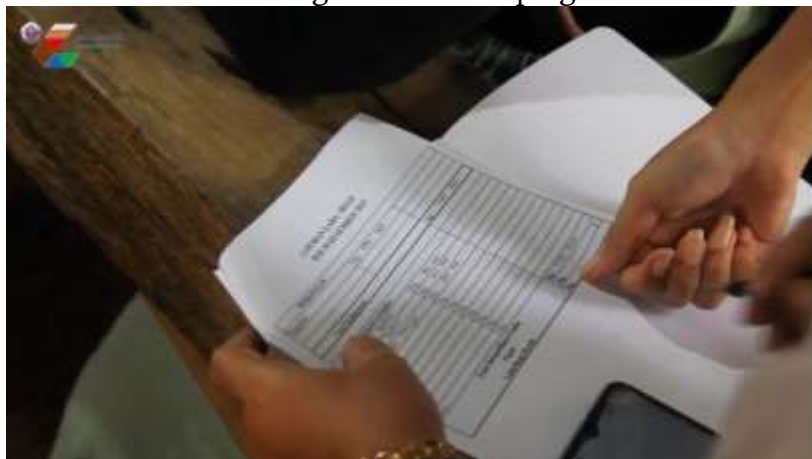
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di KOOD Berbudaya, Kota Depok hasil yang telah dicapai adalah telah dilaksanakannya kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan Pendampingan dan Pelatihan UKM: “Peningkatan Pengelolaan Usaha melalui Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan”.
2. Mengadakan kegiatan diskusi dan konsultasi tentang pengelolaan UKM.
3. Pendataan para pelaku UKM yang tergabung dalam KOOD beserta potensinya. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan UKM yang telah dilakukan dengan mengundang nara sumber dari Universitas Gunadarma sebagai pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang pencatatan transaksi keuangan (Akuntansi) Pendataan pelaku dan jenis usaha UKM dilakukan dengan pengisian *form* bagi para pelaku UKM. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Pengelolaan Usaha melalui Pencatatan Transaksi Keuangan dan pendataan UKM.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan UKM



Gambar 7. Pendataan Pelaku dan Potensi UKM Mitra KOOD, Kota Depok



Gambar 8. Kegiatan Konsultasi antara Pelaku UKM KOOD dengan Narasumber Dibantu oleh Tim Mahasiswa yang Terlibat

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ,pihak Mitra Ormas KOOD Berbudaya juga meminta kepada Tim PKM Universitas Gunadarma, untuk dapat menindaklanjuti kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan lain yang lebih bersifat praktis dan teknis untuk para pelaku UKM, hal ini sesuai dengan hasil kuesioner yang di sampaikan dimana hasilnya adalah mengharapkan di lakukannya kegiatan sejenis dan pendampingannya.

Luaran yang dicapai pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di ormas KOOD Berbudaya Kota Depok adalah telah terjadi perbaikan tata nilai masyarakat dalam bidang ekonomi. Dimana Masyarakat semakin sadar akan arti penting untuk dapat mengelola kegiatan usahanya agar dapat diperoleh hasil yang lebih optimal dimana salah satunya melalui pengetahuan dan keterampilan pencatatan transaksi keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan mitra Ormas KOOD Kota Depok telah dapat dilaksanakan dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan pencatatan transaksi keuangan sudah selesai dilaksanakan dengan menghasilkan materi pelatihan yang dapat digunakan oleh para pelaku UKM dalam meningkatkan pengelolaan usahanya.
2. Dari target luaran yang diharapkan terdapat beberapa luaran-luaran yang dapat diselesaikan seperti HAKI dengan judul “Digital Marketing untuk UMKM”, Video seperti *Youtube* LPM dan *Depok News*. Sementara beberapa target luaran seperti peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta belum tercapai, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perubahan pada kegiatan selanjutnya.
3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi para pelaku UKM yang tergabung dalam KOOD diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UKM dalam pengelolaan usahanya.
4. Kegiatan Pendampingan dan pelatihan ini tidak berhenti sampai disini saja tapi akan dilanjutkan dengan pelatihan materi selanjutnya dan pendampingan yang akan dilakukan secara teratur.
5. Tahapan selanjutnya dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan bertujuan agar nantinya para pelaku UKM yang tergabung dalam KOOD dapat mandiri dan profesional dalam menjalankan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jusup, A. H. (1999). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- [2] Mardiasmo. (2000). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM
- [3] Mahariani, Roha, Y., Halim, N. I. Z. Z. (2022 ). Peningkatan Manajemen Pengelolaan Usaha pada UMKM Desa Jeli Tulungagung. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 72-79.
- [4] Mulyadi. (1993). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- [5] Mulyadi. (1993). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- [6] Pambudi, Yustikasari, Wikansari, R. (2023). Peningkatan Pengelolaan Usaha pada UMKM di Jakarta. *Journal of Character Education Society*, 6(3), 523-524.
- [7] Tunggal, Wijaya, A. (1997). *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*. Jakarta: Rineka Cipta